

PENULISAN KARYA TUGAS AKHIR SENI RUPA MURNI***DISTURBING FORM*****Ahmad Yasir Alfi¹, Kurnia Gautama², Aulia IbrahimYeru³.**

Prodi Seni Rupa Murni, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

Alfiyasir4@gmail.com, Niagautama2406@gmail.com, Auliaibrahimyeru@gmail.com**ABSTRAK**

Gangguan bisa datang dalam bentuk apa saja, seperti gangguan dalam bentuk. Gangguan dan bentuk merupakan suatu hal yang berbeda, namun dalam suatu momen keduanya bisa menjadi satu kesatuan yang absolut. Dalam hal ini saya (sebagai subjek yang merasakan momen tersebut) berupaya menghadirkan ulang momen tersebut dengan memetaforkan segala bentuk kesamaan dan membagikan momen tersebut kepada audiens

Kata Kunci : Bentuk, Gangguan, Psikologi, Instalasi, Patung.**ABSTRACT**

Disorders can come in any form, such as interference in the form. Disturbances and forms are different things, but in one moment they can be an absolute entity. In this case I (as a subject who felt the moment) tried to re-present the moment by metaphor all the forms of similarity and share the moment with the audience.

Keyword : Form, Disturbing, Psychology, Installation, Sculpture.

Pendahuluan

Gangguan Bentuk

Gangguan merupakan suatu hal yang ada pada manusia. Gangguan dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah hal yang menyebabkan ketidakwarasan atau tidak normalan (tentang jiwa, kesehatan dan pikiran). Pengertian gangguan begitu luas dalam pembahasannya, dalam hal ini penulis hanya membahas satu gangguan yang dialami oleh penulis sendiri, gangguan ini sangat personal bagi penulis dan penting untuk menjadi bahasan. Gangguan ini muncul dalam satu momen ketika penulis sedang berada di dalam kendaraan umum dan duduk diantara dua wanita yang sedang mengalami kehamilan besar. Pada momen ini penulis secara impulsif merasakan sesuatu yang sangat mengganggu, sesuatu yang mengintimidasi penulis dengan bentuk perut wanita hamil tersebut. Sejak saat itu penulis sangat terganggu dengan wanita hamil apa lagi jika berada didekatnya.

Setelah momen seperti itu terjadi muncul berbagai pertanyaan, apakah hanya penulis yang terganggu ketika berada di tengah dua wanita hamil tersebut, Apakah wanita yang sedang mengalami kehamilannya pun terganggu dengan keadaan perut yang membesar seperti itu. Apakah memang tidak ada gangguan sedikitpun bagi wanita tersebut karna banyak faktor pendukung, seperti dia akan segera memiliki seorang anak atau memang menerima kodratnya sebagai sewajarnya wanita yang mengalami kehamilan.

Metode Penciptaan

Metode yang diterapkan penulis dalam penciptaan karya ini:

1. Mengumpulkan data dari buku seni rupa, fisafat dan psikologi, jurnal seni rupa, makalah dan artikel seni.
2. Sketsa visual, material, teknik dan gagasan.
3. Mengeksplorasi bahan, dan bentuk
4. Proses pembuatan karya.
5. Rencana perancangan karya
6. Pemilihan lokasi pameran

Teori Psikologi Gestalt

Teori psikologi Gestalt dalam pembahasannya mempelajari gejala sebagai suatu keseluruhan atau totalitas. Data dalam psikologi Gestalt sering disebut sebagai fenomena atau gejala. Dalam suatu fenomena terdapat dua unsur yaitu objek dan arti. Objek merupakan sesuatu yang dapat dideskripsikan, setelah tertangkap oleh indra, objek tersebut menjadi suatu informasi dan sekaligus kita telah memberikan arti pada objek tersebut.

Kurt Koffka, Max Wertheimer, dan Wolf Kohler berpendapat bahwa manusia seringkali cenderung mempersepsikan apa yang terlihat dari lingkungannya sebagai kesatuan yang utuh. Psikologi Gestalt juga banyak menjelaskan bagaimana persepsi visual bisa terbentuk. Persepsi jenis ini bisa terbentuk karena, kedekatan posisi, kesamaan bentuk, penutupan bentuk, kesinambungan pola, dan kesamaan gerak. (Ogden, 35 : 1999)

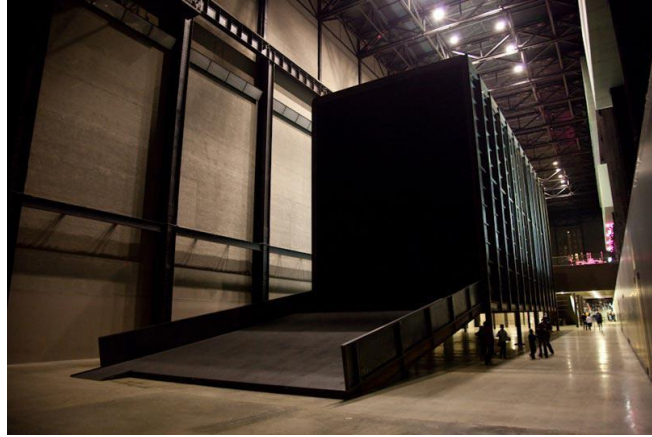
Instalasi

Seni instalasi, salah satu pengertian seni instalasi adalah seni menempati seluruh ruangan atau ruang galeri yang harus dilalui oleh penonton agar terlibat dengan karya seni. Secara harfiah instalasi adalah perangkat peralatan teknik beserta perlengkapannya yang dipasang pada posisinya. Dalam beberapa karya instalasi dirancang untuk berjalan berkeliling, atau beberapa yang hanya bisa dilihat.

Seniman Pemandang

Mirosław Balka

Mirosław Balka kelahiran 1958, Warsawa, Polandia. Balka adalah pematung dan seniman video Polandia kontemporer, lulus dari akademik seni rupa Warsawa tahun 1985. Balka juga pemenang *Mies van der rohe stipendium* dari *Kunstmuseum Krefeld* tahun 1991, pada tahun 2009 Balka menginstal *How It Is*, the 10th Unilever Series commission untuk Turbine Hall di Tate Modern, London. Dalam karya *How It Is* Balka menampilkan struktur baja raksasa dengan ruang gelap yang luas, 2 meter di atas lantai, instalasi ini berukuran tinggi 13 meter dan panjang 30 meter.

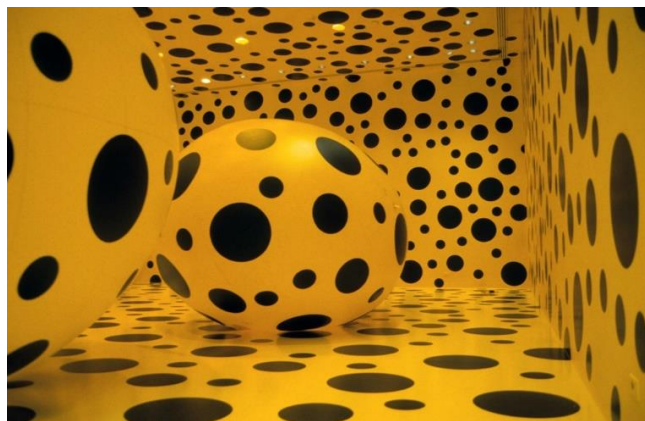


Gambar 2.1 Miroslav Balka, “*How it is*”, 2009.

(Sumber : <https://canadianart.ca/reviews/miroslav-balka/> Sabtu, 26 Mei 2018)

Yayoi Kusama

Yayoi Kusama, lahir di Matsumoto, Jepang pada 22 Maret tahun 1929, ia adalah seniman Jepang yang mendeskripsikan dirinya sendiri sebagai seniman obsesif, dan dikenal karena penggunaan bentuk polka dot pada setiap karyanya, salah satu karya yang menjadi pendekatan penulis dalam metode penciptaan ini adalah karya Yayoi Kusama yang berjudul *Dots Obsession* yang dibuat pada tahun 1997. Kesamaan dengan karya yang penulis buat adalah ada pada visual dan instalasi bulatan yang dihadirkan pada karya Yayoi, selain itu jenis material yang digunakan oleh penulis merupakan material yang *soft*, menyerupai karya Yayoi Kusama yang berjudul *Dots Obsession* ini.



Gambar 2.2 Yayoi Kusama, “*Dots Obsession*”, 1997.

(Sumber : <http://www.ricegallery.org/yayoi-kusama>)

Konsep Penciptaan

Gangguan Psikologis Terhadap Bentuk Perut Hamil

Pemahaman penulis terkait dengan gangguan psikologis pada bentuk perut hamil merupakan pengalaman pribadi yang sangat dekat dengan penulis. Gangguan psikologis pada bentuk perut hamil sangat menarik perhatian penulis. Gangguan tersebut memiliki kesan berbeda bagi penulis., yang tadinya penulis sama sekali tidak terganggu oleh bentuk perut hamil, namun setelah terjadi suatu momen ketika penulis berada dihimpitan wanita hamil, menjadikan penulis sangat terganggu dengan bentuk perut hamil tersebut. Dari gangguan tersebut penulis mencoba mengurangi rasa ketergangguan tersebut dengan membagikan gangguan tersebut pada pengunjung.

Konsep Visual

Dalam proses penciptaan ini penulis mengkonstruksikan gagasan dalam sebuah karya yang berkorelasi dengan objek visual dan material yang nantinya akan dihadirkan. Visual yang akan dihadirkan merupakan proses berfikir penulis tentang tema yang terkait, yakni gangguan psikologi pada bentuk perut hamil. Penulis berupaya merepresentasikan, dan membagikan bagaimana gangguan psikologis pada bentuk perut hamil ini pada pengunjung dan karya yang nantinya akan dihadirkan merupakan bentuk untuk mengurangi rasa gangguan tersebut pada penulis. Berangkat dari gangguan psikologis pada bentuk perut hamil tersebut, proses penciptaan ini merupakan bentuk abstraksi dari bentuk perut ibu hamil itu sendiri, dengan membuat modul tiga dimensional setengah bulatan yang berbentuk perut hamil yang ditempelkan pada sebuah lorong berukuran panjang 5m, lebar 85cm, dan tinggi 1.8m, dengan itu karya ini merupakan bentuk instalasi yang berbentuk lorong panjang berisikan bulatan seperti bentuk perut hamil.

Proses Penciptaan

Bentuk Objek Dan Material

Dalam sub bab ini penulis menjabarkan latar belakang pemilihan objek serta material yang digunakan dalam proses penciptaan ini. Suatu objek dan material tertentu dapat digunakan sebagai teks dalam menyampaikan gagasan. Penulis berupaya membangun bahasa visual dengan menggunakan bentuk abstraksi dari perut hamil sebagai bentuk yang dapat mewakili gangguan psikologis tersebut sebagai subjek. Dibuat dengan material yang lembut seperti bahan dasar boneka dan berwarna merah dengan empat ukuran yang berbeda-beda dari modul yang paling kecil

ke ukuran paling besar yaitu 17.5cm x 9.5cm kemudian ukuran di atasnya 35cm x 17.5cm dan ukuran lebih besarnya 60cm x 30cm dan yang paling besar 70cm x 35cm. Bahan yang *soft* atau lembut berlulu ini menurut penulis dapat mewakili sebagai pengurangan rasa ketergangguan penulis terhadap perut hamil, yang tadinya perut hamil itu terlihat seperti kencang dan seperti terlihat ingin pecah atau meledak. Penulis mencoba memetaforkan sifat tersebut dengan bahan yang *soft* atau lembut, seperti memberi sugesti positive bagi penulis sendiri

Pemilihan warna merah mewakili perasaan ketergangguan penulis terhadap perut hamil, jika dikaji secara global, warna merah mempunyai arti keberanian, kekuatan, energy, gairah, semangat, nafsu, dan adrenalin. Namun selepas dari arti warna merah secara global, penulis beranggapan warna merah juga sangat mengganggu bagi penulis jika dibandingkan warna-warna lain. Kemudian pada ukuran modul yang memiliki empat ukuran yang berbeda-beda, dari sini penulis mencoba mewakili ukuran perut hamil secara realistis dengan dari ukuran kemahilan yang paling muda kemudian pertengahan sampai usia kehamilan paling tua atau bisa dibilang sudah memasuki bulan kelahiran. Konstruksi lorong pun penulis buat untuk menggambarkan situasi saat momen psikologi itu tercipta. Dimana saat penulis berada pada ngimpitan wanita hamil

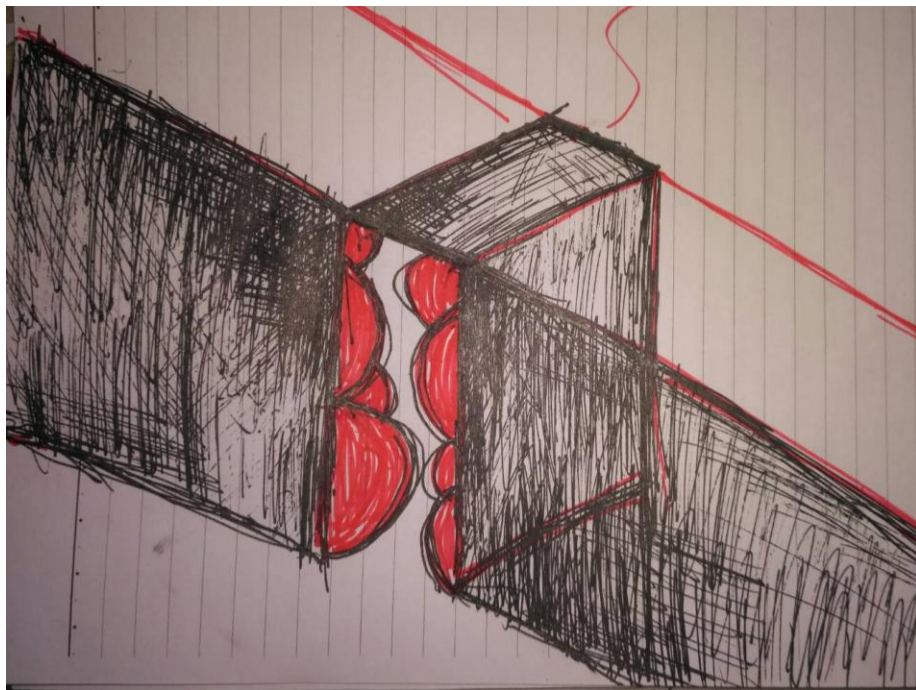


Gambar 3.1 Empat Ukuran Modul
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)

Rancangan Karya

Proses ini merupakan tahapan awal eksplorasi visual sebelum menentukan bentuk apa yang nantinya dapat mewakili konsep dan gagasan, penulis akan terlebih dahulu melakukan studi gambar, dimana proses ini yang menentukan bentuk-bentuk yang nantinya akan dikonstruksikan hingga menjadi kesatuan karya

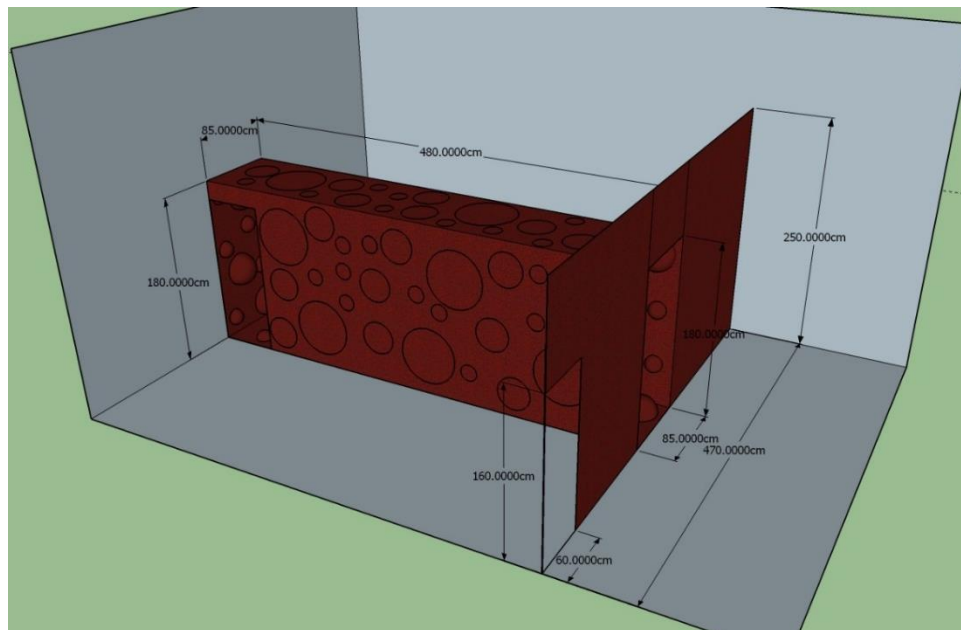
Studi ini membuat gambar yang terkait dengan ide yang akan disampaikan penulis. Tahap studi gambar ini merupakan gambaan kasar penulis tentang ide dan potensi-potensi visual apa saja yang bisa dieksplorasi terkait gagasan yang penulis angkat sebagai tema keseluruhan. Gambar ini menggunakan teknik manual dan digital



Gambar 3.2 Lorong Berisi Modul
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)



Gambar 3.4 Tampak Depan Lorong Berisi Modul Dan Ukuran Lorong
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)



Gambar 3.5 Tampak Samping Lorong Berisi Modul Dan Ukuran Detail Lorong
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)

Proses Pembuatan Maket Skala 1 : 20

Pada proses ini penulis membuat maket dari rancangan karya dengan skala 1:20, guna untuk mempermudah penulis ketika sudah masuk ketahap perancangan karya



Gambar 3.12 Pembuatan Maket 1:20

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)

Mengkonstruksikan Karya

Pada proses ini penulis mengkonstruksikan objek dan material yang sudah disiapkan sebelumnya.



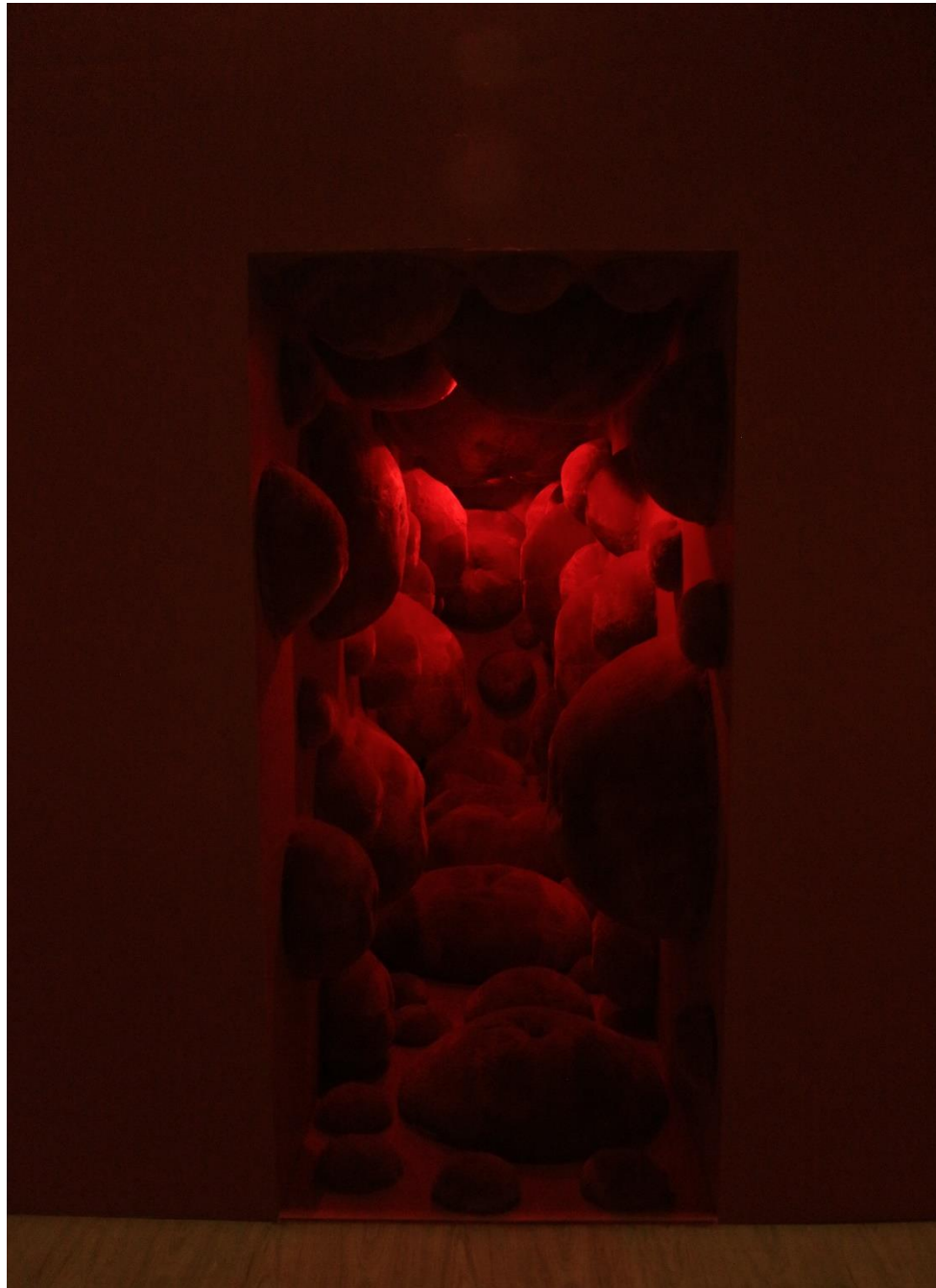
Gambar 3.13 Pemasangan Lorong

(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)

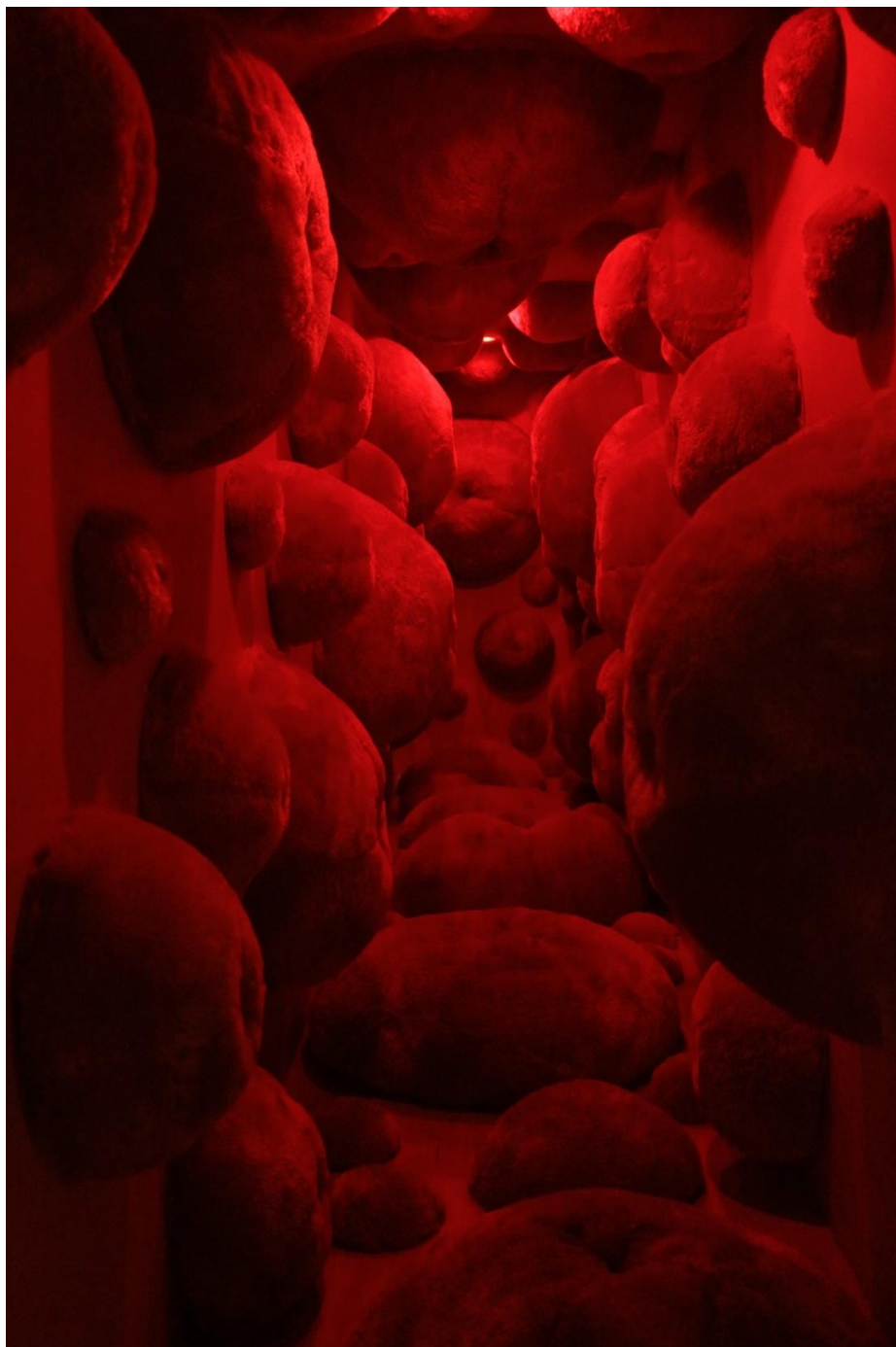


Gambar 3.17 Pemasangan Modul2
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)

Visual Karya



Gambar 3.19 Visual karya
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)



Gambar 3.20 Visual Karya 2
(Sumber : Dokumentasi Penulis, 2018)

SIMPULAN

Gangguan psikologi terhadap perut hamil. Berangkat dari pengalaman pribadi, penulis mencoba menjadikan karya seni sebagai metode untuk mengatasi suatu masalah, yaitu mengurangi rasa ketergangguan penulis terhadap perut hamil. Gangguan terhadap perut hamil muncul dari momen tertentu, dan hal tersebut menjadikan pengalaman penting bagi penulis.

Puncak gangguan psikologi terhadap perut hamil ini sampai pada setiap penulis melihat sebuah gejala yang sama pada pola bentuk bulat dan besar, dan memori penulis mencari kesamaan bentuk tersebut, kemudian kesamaan tersebut selalu mengarah pada momen dimana pertama kali gangguan psikologi tersebut tercipta. Sampai momen gangguan psikologi tersebut selalu ada dalam benak penulis, sehingga penulis mencoba metode untuk mengurangi ketergangguan tersebut dengan membagikan momen psikologi tersebut pada pengunjung.

Pada tingkat keberhasilan karya ini adalah ketika penulis berhasil membagikan momen tersebut pada pengunjung dan menciptakan dualism antara mengganggu dan tidak mengganggu, juga berhasil mengkatarsiska gangguan tersebut pada penulis sendiri. Untuk analisis proyeksi karya kedepan, kemungkinan penulis akan terus memainkan pengalaman-pengalaman psikologi dan berkaitan dengan pengalaman bentuk sebagai pokok utamanya.

Referensi

Damajanti, Irma, (2006). *Psikologi Seni*. (Cetakan 2). Bandung : PT Kiblat Buku Utama

Kartika, Dharsono Sony, (2004). *Seni Rupa Modern*. (Cetakan 2.) Bandung : Rekayasa Sains

MA, Abdul Kadir, (1974). *Diktat Estetika*. (Jilid 1). Yogyakarta : Sekolah tinggi seni rupa Indonesia asri Yogyakarta

Ogden, C. K. (1999). *Principles Of Gestalt Psychology*. Abington : Routledge

Prof. Dr. Tabrani, Pramadi. (2005). *Bahasa Rupa*. (Cetakan 2). Bandung : Kelir

Sugiharto, Bambang, (2014). *Untuk Apa Seni?*. (Cetakan 2). Bandung : Matahari

Sumardjo, Jakob (2000). *Filsafat Seni*. Bandung : Penerbit ITB

SP ,Soedarso, Muchtar, But, Supangkat, Jim, Soegijo, G. Sidharta, ks, Kasman, (1992). *Seni Patung Indonesia*. (Cetakan 1). Yogyakarta : Badan Penerbit ISI Yogyakarta

Suryajaya, Martin, (2016). *Sejarah Estetika*. (Cetakan 1). Jakarta : Gang Kabel